

# Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan UMKM Fashion di Era Digital

Kartika Sari <sup>1\*</sup>

<sup>1\*</sup> Universitas Gunadarma.

Corresponding Email: [kartika@staff.gunadarma.ac.id](mailto:kartika@staff.gunadarma.ac.id) <sup>1\*</sup>

## Histori Artikel:

Dikirim 10 Maret 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 April 2025; Diterima 15 Mei 2025; Diterbitkan 1 Juni 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

## Suggested citation:

Sari, K. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan UMKM Fashion di Era Digital. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1603–1610. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4166>.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengembangan UMKM fashion di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah explanative research. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM fashion yang berjumlah 32 orang. Teknik sampling adalah purposive sampling dan menggunakan alat uji statistik Regresi Linier, dengan variabel independen penggunaan teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi informasi, serta variabel dependen UMKM fashion. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM fashion di era digital.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi; UMKM; Fashion.

## Abstract

This study aims to determine the effect of the use of information technology on the development of fashion MSMEs in the digital era. The research method used is explanatory research. The population of the study was 32 fashion MSME actors. The sampling technique was purposive sampling and used a Linear Regression statistical test tool, with independent variables of the use of information technology and the use of information technology, and the dependent variable of fashion MSMEs. The results of this study are that the use of information technology and the use of information technology partially have a significant effect on the development of fashion MSMEs in the digital era.

**Keyword:** Information Technology; MSMEs; Fashion.

## 1. Pendahuluan

Globalisasi membawa dampak positif bagi industri domestik, mendorong perusahaan-perusahaan untuk terus berinovasi dan bersaing secara sehat dalam perdagangan internasional. Pemerintah, sebagai pembuat kebijakan, perlu memanfaatkan peluang ini untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi berbagai jenis bisnis, baik besar maupun kecil. Sebagai salah satu pilar ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi (Farina & Opti, 2023). UMKM berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dan sektor fashion menjadi salah satu bidang yang menunjukkan perkembangan signifikan (Rahmayanti & Pratiwi, 2023). Fashion tidak hanya mencerminkan tren dan budaya, tetapi juga menjadi simbol identitas, status, dan gagasan bagi individu. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan zaman, industri fashion tumbuh pesat karena keterkaitannya yang erat dengan kebutuhan dasar manusia (Sheep *et al.*, 2024). Kemunculan Teknologi Informasi (TI) telah merubah cara berbisnis, dari yang sebelumnya konvensional menjadi lebih modern dan penuh tantangan, dengan beragam peluang baru. Sebagai salah satu pilar utama peradaban modern, TI harus dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas. Pesatnya perkembangan TI turut mempengaruhi UMKM, mendorong pelaku UMKM untuk mengadopsi berbagai inovasi teknologi (Akhmad & Purnomo, 2021). UMKM berperan penting dalam perekonomian global, termasuk di Indonesia. Selain berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM juga menciptakan lapangan kerja dan membantu distribusi pendapatan yang lebih merata. Di tengah era digitalisasi yang berkembang pesat, penerapan TI menjadi faktor utama dalam menentukan daya saing dan keberlanjutan UMKM (Octiva *et al.*, 2024). Teknologi Informasi sendiri merujuk pada sistem yang digunakan untuk mengolah data, seperti pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang penting untuk pengambilan keputusan di sektor pribadi, bisnis, maupun pemerintahan (Zakaria & Leiwakabessy, 2020). Pertumbuhan internet dan TI telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan modern, termasuk pemasaran. UMKM kini memiliki platform yang luas dan terjangkau untuk memasarkan produk dan jasa mereka secara global melalui internet (Dewita *et al.*, 2023). Dalam era digital ini, UMKM harus memanfaatkan TI yang tepat untuk berkembang dan bersaing di pasar global. Digital marketing telah menjadi alat yang sangat efektif bagi UMKM, memungkinkan mereka menjangkau konsumen secara lebih luas. Melalui digital marketing, komunikasi dan transaksi dapat dilakukan secara real-time, memberikan kemudahan akses ke seluruh dunia. Pelanggan juga dapat dengan mudah melihat berbagai produk, mencari informasi produk yang lebih lengkap, serta melakukan perbandingan antar produk yang tersedia (Rozinah & Meiriki, 2020). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengembangan UMKM fashion di era digital.

Teknologi Informasi (TI) merupakan gabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi yang melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya untuk mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data guna menghasilkan informasi yang relevan dan akurat (Sri Maharsi, 2000). Teknologi ini digunakan dalam sistem informasi organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. TI memungkinkan pengelolaan informasi dengan cepat dan efisien, menggunakan teknologi komputer sebagai pengolah dan teknologi komunikasi sebagai penyampai informasi jarak jauh (Husaini, 2014). TI memiliki beberapa tujuan utama, seperti memecahkan masalah, membuka kreativitas, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan. Fungsinya mencakup proses menangkap data, mengolahnya menjadi informasi, menyimpan data, serta melakukan transmisi informasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer (Widiaswari *et al.*, 2021). Penggunaan TI diukur melalui ketersediaan perangkat komputer, jaringan internet, sistem informasi yang terintegrasi, dan pengolahan data menggunakan software, serta jadwal pemeliharaan perangkat (Jansen *et al.*, 2018). Kemudahan penggunaan TI tercermin dari indikator seperti kemudahan pembelajaran, keterkendalian, kejelasan, fleksibilitas, dan kemudahan dalam penggunaan (Muzzaki *et al.*, 2019). UMKM, yang diatur dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008, terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah yang berkontribusi besar terhadap perekonomian, termasuk dalam sektor fashion (Sarfiah *et al.*, 2019). Karakteristik UMKM mencakup produk yang belum terstandar, desain terbatas, serta keterbatasan bahan baku dan kapasitas produksi (Al Farisi *et al.*, 2022; Utama, 2019). Meskipun demikian, UMKM memiliki

RESEARCH ARTICLE

manfaat besar, seperti memberikan lapangan kerja, mendorong kreativitas, dan berperan penting dalam distribusi pendapatan (Ayodyadana *et al.*, 2024). Berdasarkan klasifikasi oleh Windusancono (2021), UMKM terbagi menjadi beberapa kategori, termasuk sektor informal, usaha mikro, usaha kecil dinamis, dan usaha yang bergerak cepat. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, UMKM memiliki potensi untuk berkembang dan bersaing di pasar global, terlebih dengan dukungan digital marketing yang mempermudah akses pasar dan komunikasi real-time (Rozinah & Meiriki, 2020).

## 2. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan tipe penelitian penjelasan (*explanatif research*) dengan melakukan pengamatan/non-eksperimen karena menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis tanpa memberikan perlakuan, serta dengan sampel yang diambil dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok dan pada umumnya merupakan unit analisa individu. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah pelaku UMKM fashion yang berjumlah 32 orang.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil

#### 3.1.1 Uji Validitas

Pengujian instrumen dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis. Pengujian ini menggunakan Pearson Correlation. Item yang valid mempunyai nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  lebih dari ( $\geq$ )  $r_{kritis}$  0.30.

##### 1) Uji validitas variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Uji coba kuesioner variabel Penggunaan Teknologi Informasi dilakukan pada 15 orang responden yang terdiri dari pelaku UMKM fashion. Dari data scoring setelah dilakukan uji indeks diskriminasi item kuesioner Penggunaan Teknologi Informasi dengan komputasi Software SPSS 16.0 for windows untuk 12 item, 12 item dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Penggunaan Teknologi Informasi

| No. | Item | Koefisien | Signifikan | Kriteria |
|-----|------|-----------|------------|----------|
| 1.  | 1    | 0.788     | 0,000      | Valid    |
| 2.  | 2    | 0.750     | 0.001      | Valid    |
| 3.  | 3    | 0.779     | 0.001      | Valid    |
| 4.  | 4    | 0.801     | 0.000      | Valid    |
| 5.  | 5    | 0.824     | 0.000      | Valid    |
| 6.  | 6    | 0.759     | 0.001      | Valid    |
| 7.  | 7    | 0.864     | 0.000      | Valid    |
| 8.  | 8    | 0.628     | 0.012      | Valid    |
| 9.  | 9    | 0.771     | 0.001      | Valid    |
| 10. | 10   | 0.686     | 0.005      | Valid    |
| 11. | 11   | 0.658     | 0.008      | Valid    |
| 12. | 12   | 0.815     | 0.000      | Valid    |

##### 2) Uji validitas variabel Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi

Uji coba kuesioner variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dilakukan pada 15 orang responden yang terdiri dari pelaku UMKM fashion. Dari data scoring setelah dilakukan uji indeks diskriminasi item

RESEARCH ARTICLE

kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan komputasi Software SPSS 16.0 for windows untuk 14 item, 14 item dinyatakan valid. Hasil penghitungan indeks diskriminasi item kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi

| No. | Item | Koefisien | Signifikan | Kriteria |
|-----|------|-----------|------------|----------|
| 1.  | 1    | 0.908     | 0,000      | Valid    |
| 2.  | 2    | 0.593     | 0.020      | Valid    |
| 3.  | 3    | 0.731     | 0.002      | Valid    |
| 4.  | 4    | 0.819     | 0.000      | Valid    |
| 5.  | 5    | 0.771     | 0.001      | Valid    |
| 6.  | 6    | 0.863     | 0.000      | Valid    |
| 7.  | 7    | 0.684     | 0.005      | Valid    |
| 8.  | 8    | 0.844     | 0.000      | Valid    |
| 9.  | 9    | 0.660     | 0.007      | Valid    |
| 10. | 10   | 0.825     | 0.000      | Valid    |
| 11. | 11   | 0.671     | 0.006      | Valid    |
| 12. | 12   | 0.688     | 0.005      | Valid    |
| 13. | 13   | 0.790     | 0.000      | Valid    |
| 14. | 14   | 0.875     | 0.000      | Valid    |

3) Variabel Kinerja Pegawai

Uji coba kuesioner variabel UMKM fashion dilakukan pada 15 orang responden. Dari data skoring setelah dilakukan uji indeks diskriminasi item kuesioner pelaku UMKM fashion dengan komputasi Software SPSS 16.0 for windows untuk 10 item, 10 item dinyatakan valid. Hasil penghitungan indeks diskriminasi item kuesioner pelaku UMKM fashion dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner UMKM Fashion

| No. | Item | Koefisien | Signifikan | Kriteria |
|-----|------|-----------|------------|----------|
| 1.  | 1    | 0.730     | 0,002      | Valid    |
| 2.  | 2    | 0.635     | 0.011      | Valid    |
| 3.  | 3    | 0.566     | 0.028      | Valid    |
| 4.  | 4    | 0.940     | 0.000      | Valid    |
| 5.  | 5    | 0.934     | 0.000      | Valid    |
| 6.  | 6    | 0.703     | 0.003      | Valid    |
| 7.  | 7    | 0.701     | 0.004      | Valid    |
| 8.  | 8    | 0.704     | 0.003      | Valid    |
| 9.  | 9    | 0.957     | 0.000      | Valid    |
| 10. | 10   | 0.883     | 0.000      | Valid    |

3.1.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan bantuan komputasi Software SPSS version 16.0 for windows. Program uji kehandalan dengan menggunakan teknik *Alpha Cornbach* dengan nilai reliabilitas *Alpha Cornbach* lebih besar ( $\geq$ ) dari  $r_{\text{kritis}}$  0.700.

1) Reliabilitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Penghitungan reliabilitas kuesioner variabel Penggunaan Teknologi Informasi dilakukan pada 12 item yang valid, dengan nilai reliabilitas *Alpha Cornbach* 0.790, yang berarti lebih besar ( $\geq$ ) dari  $r_{\text{kritis}}$  0.700 sebagaimana tertera pada tabel berikut

RESEARCH ARTICLE

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penggunaan Teknologi Informasi

| N Item | Alpha | r <sub>kritis</sub> | Kriteria |
|--------|-------|---------------------|----------|
| 12     | 0.790 | 0.700               | Reliabel |

2) Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penghitungan reliabilitas kuesioner variabel Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi dilakukan pada 12 item yang valid, dengan nilai reliabilitas *Alpha Cornbach* 0.790, yang berarti lebih besar ( $\geq$ ) dari r<sub>kritis</sub> 0.700 sebagaimana tertera pada tabel berikut

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi

| N Item | Alpha | r <sub>kritis</sub> | Kriteria |
|--------|-------|---------------------|----------|
| 12     | 0.790 | 0.700               | Reliabel |

3) Reliabilitas variabel Kinerja Pegawai

Penghitungan reliabilitas kuesioner variabel hasil belajar dilakukan pada 10 item yang valid, dengan nilai reliabilitas *Alpha Cornbach* 0.801, yang berarti lebih besar ( $\geq$ ) dari r<sub>kritis</sub> 0.700 sebagaimana tertera pada tabel berikut

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner UMKM Fashion

| N Item | Alpha | r <sub>kritis</sub> | Kriteria |
|--------|-------|---------------------|----------|
| 10     | 0.801 | 0.700               | Reliabel |

### 3.1.3 Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji *Kolmogrov-Smirnov* melalui komputasi Software SPSS Version 16.0 for Windows didapat nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

|                                 |                | Unstandardized Predicted Value |
|---------------------------------|----------------|--------------------------------|
| N                               |                | 32                             |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | .7333333                       |
|                                 | Std. Deviation | .07289378                      |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .207                           |
|                                 | Positive       | .207                           |
|                                 | Negative       | -.214                          |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | 1.480                          |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .508                           |
| a. Test distribution is Normal. |                |                                |

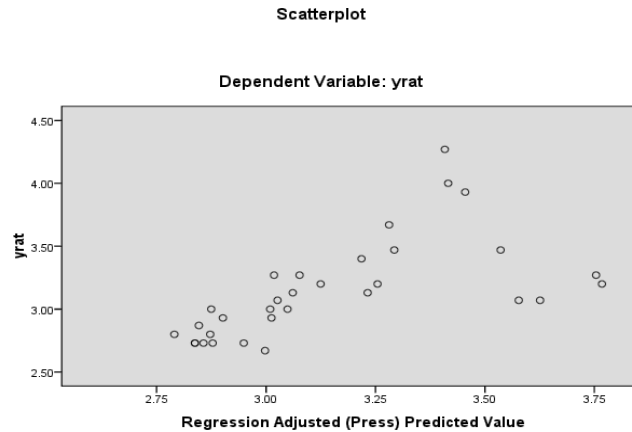
Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa nilai K-S Z 1,480 dan P<sub>hitung</sub> 0.508 lebih besar dari ( $\geq$ ) P<sub>kritis</sub> 0.05 maka dianggap normal.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel Bebas                          | VIF   | Keterangan            |
|-----------------------------------------|-------|-----------------------|
| 1. Penggunaan Teknologi Informasi (X1)  | 2,215 | Non Multikolinieritas |
| 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) | 2.215 | Non Multikolinieritas |

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa bahwa variabel bebas memiliki nilai VIF < 5,5 sehingga tidak terjadi multikolinieritas, dengan demikian layak digunakan sebagai analisis selanjutnya.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar *scatterplot* di atas, diketahui semua titik tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

### 3.1.4 Uji Hipotesis

- 1) Pengujian terhadap koefisien regresi variabel Penggunaan Teknologi Informasi, nilai *t* hitung adalah 1,880 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039. Dikarenakan nilai signifikasi *t* nya < 0,05 maka diperoleh hasil pengujian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas Penggunaan Teknologi Informasi terhadap variabel terikat UMKM Fashion.”
- 2) Pengujian terhadap koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, nilai *t* hitung adalah 2,922 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007. Dikarenakan nilai signifikasi *t*-nya < 0,05 maka diperoleh hasil pengujian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel terikat UMKM Fashion.”

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji *t* (parsial), penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM fashion. Penggunaan teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, layanan pelanggan, serta mendukung inovasi produk pada UMKM fashion. Dengan memanfaatkan teknologi ini, UMKM dapat mempercepat proses bisnis dan mengoptimalkan kinerja mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (*et al.*, 2020), yang mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Selain itu, hasil uji *t* juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak yang besar terhadap pengembangan UMKM fashion. Dengan mengadopsi teknologi informasi, UMKM fashion dapat memperluas akses pasar melalui e-commerce dan media sosial, mengelola bisnis dengan lebih efisien menggunakan sistem digital, menciptakan inovasi produk yang relevan dengan tren pasar, serta meningkatkan responsivitas dan personalisasi dalam layanan pelanggan. Teknologi ini juga memungkinkan UMKM untuk bersaing lebih baik dengan brand besar melalui penggunaan analisis data dan teknologi blockchain. Temuan ini mendukung penelitian oleh Akhmad & Purnomo (2021) yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM fashion di era digital. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM fashion di era digital. Meski UMKM belum sepenuhnya go digital, penggunaan TI secara parsial (misalnya hanya memakai media sosial atau hanya menggunakan WhatsApp Business) sudah dapat menunjukkan dampak nyata seperti Meningkatkan visibilitas brand, Mempercepat komunikasi dengan pelanggan, Memberi kemudahan transaksi dan Menambah kepercayaan konsumen. Pengaruh signifikan yang dimaksud bisa mencakup: Peningkatan penjualan, Penambahan pelanggan baru, Efisiensi waktu dan biaya, Transformasi model bisnis menjadi lebih adaptif terhadap pasar digital.

## 5. Referensi

- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh penerapan teknologi informasi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>.
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>.
- Ayodyadana, H., Orvala, M., Mufqi, A., & Haqiqi, I. (2024). Manajemen strategi pada UMKM fashion di era digitalisasi menggunakan analisis SWOT. 84–101.
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh teknologi informasi revolusi industri 4.0 terhadap perkembangan UMKM sektor industri pengolahan. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93. <https://doi.org/10.31940/matrix.v10i3.1930>.
- Dewita, T. A., Islam, P. E., Dan, E., Islam, B., Prodi, T. B., & Islam, E. (2023). Peran teknologi informasi terhadap pengembangan UMKM fashion di era digital. *Jurnal Komunikasi*, 1(4), 195–203.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>.
- Husaini, M. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (E-education). *Jurnal Mikrotik*, 2(1), 1–5.
- Jansen, C. F., Morasa, J., & Wangkar, A. (2018). Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi (Studi empiris pada pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 63–71. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.19994.2018>.
- Jie, B., Eric, E., Mervyn, D., Anggrianto, V., & Kelvin, K. (2023). Pemanfaatan dan dampak penggunaan teknologi informasi pada bidang sosial. *Journal of Information System and Technology*, 4(2), 392–397. <https://doi.org/10.37253/joint.v4i2.6298>.

## RESEARCH ARTICLE

- Muzzaki, M. H., Susilo, H., & Yuniarto, S. R. (2019). Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan (Studi pada karyawan PT. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(2), 169–175.
- Octiva, C. S., Haes, P. E., Fajri, T. I., Eldo, H., & Hakim, M. L. (2024). Implementasi teknologi informasi pada UMKM: Tantangan dan peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 815–821. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13823>.
- Rahmayanti, P. L. D., & Pratiwi, K. A. (2023). Pengembangan keunggulan bersaing UMKM sektor fashion di Kota Denpasar berbasis digitalisasi dan kapabilitas inovasi: Peran mediasi organizational agility. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 315–325. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.69035>.
- Rozinah, S., & Meiriki, A. (2020). Pemanfaatan digital marketing pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 3(2), 134. <https://doi.org/10.22441/jdm.v3i2.10573>.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>.
- Sheep, B., Digitalisasi, E., Sulas, L. A., & Aprianto, R. (2024). Penerapan strategi digital marketing pada produk fashion. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Inovasi dan Kolaborasi Disiplin Ilmu*, 1(1), 141–146.
- Sri Maharsi. (2000). Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap bidang akuntansi manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 127–137. <https://doi.org/10.9744/jak.2.2.pp.127-137>
- Utama, I. D. (2019). Analisis strategi pemasaran pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada era digital di Kota Bandung. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3829>.
- Widiaswari, R. R., Kerja, P., Jawab, T., & Performance, W. (2021). Evaluasi kinerja pegawai. *Evaluation of Employee Performance at Barito Kuala District*, 5(2), 81–98. <https://doi.org/10.35722/pubbis>.
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya percepatan pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 18(2), 32. <https://doi.org/10.56444/mia.v18i2.2528>.
- Zakaria, I. H., & Leiwakabessy, T. F. F. (2020). Pengaruh penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi interpersonal, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan (Studi empiris pada bank syariah di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 117–126. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2873>.